

DANGDUT KOPLO MEMBENTUK IDENTITAS DIRI PADA KOMUNITAS

BERKAH MULYO PRODUCTION PURWOREJO



Disusun Oleh:

Bonifasius Nugraha Wicaksana – 150905664

Dosen Pembimbing:

Ranggabumi Nuswantoro, MA.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DANGDUT KOPLO MEMBENTUK IDENTITAS DIRI PADA KOMUNITAS
BERKAH MULYO PRODUCTION PURWOREJO**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh :

BONIFASIUS NUGRAHA WICAKSANA

150905664

disetujui oleh :



Ranggabumi Nuswantoro, MA.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : DANGDUT KOPLO MEMBENTUK IDENTITAS DIRI PADA
KOMUNITAS BERKAH MULYO PRODUCTION PURWOREJO

Penyusun : BONIFASIUS NUGRAHA WICAKSANA

NPM : 150905664

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : R. Pendadaran

TIM PENGUJI

Dina Listiorini, S.Sos., M.Si, Dr
Penguji Utama

.....

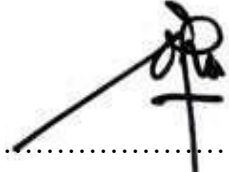

Ranggabumi Nuswantoro, MA.

Penguji I

.....


Yohanes Widodo, S.Sos.M.Sc

Penguji II

.....


.....


Ranggabumi Nuswantoro, MA.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonifasius Nugraha Wicaksana

NPM : 150905664

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : DANGDUT KOPLO MEMBENTUK IDENTITAS DIRI PADA
KOMUNITAS BERKAH MULYO PRODUCTION PURWOREJO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2022

Saya yang menyatakan,



Bonifasius Nugraha Wicaksana

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis ucapkan untuk Yesus Kristus atas berkah dan jalan yang ditunjukkan sebagai ketenangan batin dan juga kekuatan moral. Juga kepada pihak-pihak terkait yang memberikan dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan tulisan ini:

1. Bapak, Ibu, Engki, dan Embun sebagai keluarga yang memberikan kekuatan moral dan material. Terimakasih karena tidak kunjung lelah mengingatkan dan membantu secara finansial.
2. Helena Suryani sebagai sepupu yang sudah mendahului dalam dunia pekerjaan profesional. Terimakasih atas dukungan positif yang mendorong penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Ranggabumi Nuswantoro, MA sebagai dosen pembimbing yang sabar membimbing saya. Terimakasih atas kesabaran dan bimbingannya dan maaf atas ketidaksabaran penulis dan kesalahan-kesalahan yang penulis buat selama proses bimbingan.
4. Berkah Mulyo Production yang dengan terbuka memperkenalkan saya dengan dangdut koplo dan para pelakunya dengan lebih mendalam.
5. Grup pertemanan Moziac, yang memberikan dukungan moral dan obrolan malam untuk membuka *insight* dalam penelitian penulis.

**DANGDUT KOPLO MEMBENTUK IDENTITAS DIRI PADA KOMUNITAS
BERKAH MULYO PRODUCTION PURWOREJO**

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang pembentukan identitas yang dialami oleh anggota Berkah Mulyo Production sebagai objek penelitian dan pelaku dangdut koplo di Purworejo. Pembentukan identitas menurut Phinney dapat dilalui melalui tiga tahapan yaitu identitas tidak diketahui, pencarian identitas, lalu pencapaian identitas. Kemudian peneliti menyangkutkan dengan faktor yang mempengaruhi terbentuknya identitas dengan pendapat Mead yaitu pikiran, diri, dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai alat pengambilan data. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan hasil narasi dari wawancara berupa transkrip wawancara dengan tiga narasumber yang dengan dekat penulis amati. Data yang penulis peroleh diolah secara naratif sehingga menghasilkan tulisan tentang pembentukan identitas objek.

Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa identitas objek terbentuk melalui tiga tahapan dan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Meski begitu setiap personal mengalami hal yang berbeda dalam proses pembentukan identitasnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan historis yang dialami setiap objek penelitian.

Kata kunci: Pembentukan Identitas, Interaksi simbolis, Dangdut koplo, Phinney, Mead

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. KERANGKA TEORI	7
F. DEFINISI KONSEP	13
G. METODOLOGI PENELITIAN	19
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	26
A. Objek Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	31
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. HASIL PENELITIAN	33
B. PEMBAHASAN	50
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	ix
LAMPIRAN	xii

DAFTAR TABEL

Table 1 Pedoman Wawancara Anggota BM Pro	xii
Table 2 Coding Wawancara Penelitian	xx
Table 3 Coding Informan	xxii
Table 4 Coding Narasumber Pertama	xxiii
Table 5 Coding Narasumber Kedua	xxv
Table 6 Coding Narasumber Ketiga	xxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberadaan musik dangdut memang memiliki sejarah panjang dalam permusikan di Indonesia. Salah satu genre musik yang populer di kalangan masyarakat Indonesia tersebut sudah ada sejak awal tahun 1940-an dengan perpaduan berbagai unsur, seperti Parsi, Arab dan Musik Melayu. Weintraub menyatakan bahwa musik dangdut mulai matang dalam bentuk yang kontemporer pada tahun 1970. Kemudian ditandai sebagai musik nasional pada tahun 1980-1990-an (h. 162, 2013). Pada tahun 2000-an telah berkembang menjadi sesuatu yang ‘etnik’ dan ‘kedaerahan’.

Awalnya, *genre* tersebut memang memiliki *image* yang kampungan, namun seiring berjalannya waktu mulai diterima oleh berbagai kalangan, termasuk kalangan atas. Tidak hanya itu, perkembangan musik dangdut dari masa ke masa pun dapat dilihat dari beberapa aspek, mulai dari komposisi bentuk lagu, lirik, industri, hingga *sound* yang berkarakter. Dilansir dari jurnal “Musik Dangdut dan Keberadaannya di